

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif mendeskripsikan juga mengkarakterisasi keberadaan yang ditemukan di lapangan. Pemamaparan hasil penelitian ini menggunakan narasi yang membahas mengenai fenomena yang terjadi di lokasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mengembangkan teori-teori dari data penelitian hingga menghasilkan berbagai informasi mengenai fenomena yang terjadi menggunakan kata-kata dan frase.¹ Penelitian ini disebut deskriptif karena penelitian ini menitikberatkan pada gambaran objektif tentang manajemen sarana dan prasarana untuk peningkatan pembelajaran di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

Metode yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan dengan metode ini digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati berbagai objek. Data yang didapat akan ditafsirkan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli untuk menarik kesimpulan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 7 Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Dharma Praja V No. 47, Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin

¹ Lisa Rahma Yanti, “ Analisis Kesulitan Para Guru dalam Menerapkan Pembelajaran dengan pendekatan Saitifik di SD Negeri 30 Pekanbaru,” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, No. 1 (27 Februari 2020): 74. <https://Doi.Org/10.33578/Jpkip/V9i1.7850>.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15

Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini, mengingat SMA Negeri 7 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah favorit di kota Banjarmasin karena memiliki banyak keunggulan diantaranya kemajuan dalam bidang sarana dan prasarana.

Adapun waktu penelitian di mulai sejak bulan September tahun 2022, peneliti mengamati mengenai beberapa kondisi di lapangan yang berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian pada bulan Januari tahun 2023 peneliti mendapatkan izin dari dinas terkait untuk meneliti lebih lanjut mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Proses penelitian ini berlangsung pada 10 Januari sampai dengan 10 Maret 2023. Dimana dalam masa tersebut peneliti melakukan penelitian menggunakan berbagai instrumen pada bulan Januari. Lalu pada bulan Februari mengolah data ke dalam bentuk narasi. Pada bulan Maret peneliti telah menyelesaikan penelitian di tandai dengan keluarnya surat selesai riset dari SMA Negeri 7 Banjarmasin.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah semua individu atau orang-orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam kegiatan penelitian, baik secara intelektual maupun emosional, untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang bersangkutan. Partisipan penelitian merupakan orang berkontribusi langsung untuk memberi data atau informasi kepada peneliti demi kesuksesan penelitian. Dalam penelitian

ini yang memiliki peranan penting adalah sekolah, waka sarana dan prasarana, staff, dan peserta didik SMA Negeri 7 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung melalui sumber. Baik melalui wawancara, laporan maupun dalam bentuk dokumen. Adapun mengenai data tersebut nantinya akan diolah oleh peneliti mengenai informasi tentang manajemen sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 7 Banjarmasin.

2. Data sekunder

Data ini adalah informasi yang dapat mendukung keakuratan data primer. Abdurahman Fhaton menyatakan bahwasanya data sekunder merupakan data yang sudah terbukti kemapanannya yang seringkali dikumpulkan dalam bentuk dokumen seperti informasi demografis daerah atau hal-hal lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan dokumen berupa informasi sejarah berdiri, visi misi, keadaan peserta didik dan tenaga pendidik, sarana prasarana dan lain-lain.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data yang dapat mendukung penelitian ini

a. Responden yaitu kepala sekolah, waka sarana prasarana, dan dewan guru SMA Negeri 7 Banjarasin.

b. Informan dalam penelitian ini yaitu orang memberikan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini informan yang mendukung penelitian staff tata usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang tidak kalah penting untuk keberhasilan adalah teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi dengan cara mendatangi langsung informan dan respon yang berada di lokasi penelitian. Segala data-data yang memiliki hubungan dengan judul yang diteliti oleh peneliti akan diuraikan pada bagian pembahasan. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.³

Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi. Yaitu observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

³ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004). Hal, 137

1. Observasi

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat populer menggunakan teknik ini. Pada hakikatnya observasi merupakan kegiatan menatap dan mengamati fenomena seperti tingkah laku manusia, keadaan suatu wilayah, ataupun situasi di daerah penelitian.⁴

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan berbagi informasi yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung dengan narasumber yang dituju ataupun secara kelompok. Kegiatan ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan lisan yang dituju kepada narasumber untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai data yang ada di lapangan. Adapun tujuan wawancara merupakan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang orang lain lihat dan yang mereka rasakan.⁵

3. Dokumentasi

Selain dua teknik diatas, dokumentasi juga termasuk teknik yang populer dalam metode kualitatif. Teknik ini bertujuan biasanya untuk mendukung kelengkapan dan keakuratan dua teknik yang telah digunakan sebelumnya. Teknik ini adalah teknik yang mana peneliti diharuskan mengenai dokumen-dokumen yang dapat mendukung keberlangsungan penelitian. Seperti : jurnal, surat menyurat, arsip, atau buku-buku lain. Dibandingkan teknik lainnya, teknik ini adalah teknik yang memiliki keabsahan relatif tinggi karena sumber datanya kemungkinan tetap dan tidak berubah.⁶

⁴ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi...)*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2012), 210

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*, 189

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Preess, 2011). 81

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti sendiri akan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara secara mendalam.

Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya ketika melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi atau sebaliknya.

Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Observasi ini dimaksudkan untuk mengamati kegiatan dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMA Negeri 7 Banjarmasin. Meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

⁷Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Agar analisis data dapat terlaksana secara mudah peneliti menggunakan peneliti menggunakan model interaktif dari sebagai berikut :

1. Tahap reduksi data,

Tahap reduksi adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan tertulis. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian sebelum pengumpulan data yang sebenarnya dinyatakan valid. Reduksi data meliputi pengumpulan data, pelabelan, pelacakan, dan pembuatan basis data. Hal ini dilakukan dengan hati-hati memilih data, ringkasan atau deskripsi singkat dan mengelompokkannya ke dalam kategori yang luas.

⁷ Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

2. Tahap penyajian data

Tahapan merupakan kegiatan mengumpulkan dan menyusun beberapa informasi, untuk memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan.

3. Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan, data-data yang telah diperoleh akan diolah ke dalam bentuk narasi.⁸

H. Teknik Validitas Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁹ Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).¹⁰

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

⁸ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, 2018, 91-94

⁹ Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama, 2012) 218-219.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. 335.

1. *Credibility*

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat

dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi

Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 273- 276.